

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Kejadian TBC tertinggi di Kota Padang terjadi di Kecamatan Padang Timur dengan jumlah kasus pada tahun 2020 pada rentang usia 45-54 tahun dengan 43 kasus, tahun 2021 pada kelompok usia 45-54 tahun dengan 77 kasus, dan tahun 2022 pada kelompok usia 55-64 tahun dengan 101 kasus.
2. Cakupan status gizi buruk, cakupan pemberian ASI eksklusif, persentase rumah sehat mengalami fluktuasi, sedangkan cakupan imunisasi BCG dan kepadatan penduduk mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selama tahun 2020-2022 di Kota Padang. Kecamatan Bungus Teluk Kabung merupakan kecamatan dengan cakupan status gizi buruk tertinggi, Kecamatan Padang Utara merupakan kecamatan dengan cakupan imunisasi BCG dan persentase rumah sehat tertinggi, Kecamatan Padang Barat merupakan kecamatan dengan cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi dan Kecamatan Padang Timur merupakan kecamatan terpadat di Kota Padang tahun 2020-2022.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen dengan kejadian TBC.
4. Faktor paling dominan yang berhubungan dengan kejadian TBC di Kota Padang tahun 2020-2022 adalah cakupan pemberian ASI eksklusif.

6.2 Saran

1. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang bekerjasama dengan lintas sektor untuk menyediakan fasilitas ramah ASI di tempat kerja, seperti ruang laktasi dan waktu khusus untuk memerah ASI.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian menggunakan variabel independen yang berbeda seperti merokok, iklim, dll.

